

## PROFIL PENULIS KORESPONDENSI

### Masgaba

Lahir di watampone 1965. Saat ini menjabat sebagai Fungsional Pamong Budaya Ahli Madya di Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIX, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



### Andi Muh. Saiful

Lahir di Watampone (Sulawesi Selatan), 1985. Beberapa kali terlibat dalam penelitian prasejarah yang dilakukan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Fokus kajian yang digeluti adalah zooarkeologi, eksperimental arkeologi, dan Lansekap Arkeologi. Terlibat dalam beberapa proyek penelitian, diantaranya proyek penelitian kerjasama Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Pusat Survei Geologi Bandung dan Universitas Wolonggong di Soa Basin Flores tahun 2012 dan 2013, terlibat juga dalam penelitian kerjasama Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan Museum Smithsonian USA di Liang Bua, Flores tahun 2012 dan Penelitian kerjasama Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Balai Arkeologi Sulawesi Selatan dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan, Universitas Wolonggong dan Universitas Griffith di Leang Burung dan Leang Bettue sejak tahun 2011 sampai 2017. Terlibat dalam proyek eksperimen artefak batu Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran tahun 2020. Tahun 2011-2021 tercatat sebagai asisten peneliti bidang Prasejarah di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Saat ini aktif sebagai pengajar di Departemen Arkeologi FIB-Unhas sejak 2019 dan Yayasan Bumi Toala Indonesia.



### Mega Ayu Alfitri

Lahir di Makassar pada tanggal 1 Oktober 1999, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Alex Tupa dan Fitriani Mattola. Berdomisili di Makassar tepatnya di Jl. Dirgantara No.5, Panakkukang. Mendapatkan gelar sarjana humaniora pada jenjang strata 1 (S1) Arkeologi Universitas Hasanuddin tahun 2023. Pernah terlibat dalam penelitian desk study yang dilaksanakan oleh Balai Arkeologi Sulawesi Selatan (BRIN) “Tinjauan terhadap gigi manusia penghuni situs Gua Codong di Kabupaten Soppeng” pada September 2020. Menjadi anggota penelitian pada penggalian dan casting rangka manusia oleh BRIN kajian Arkeometri di situs Cappa’ Lombo’ Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone tahun 2021-



2022. Salah satu relawan tim pendataan situs cagar budaya di Dinas Pariwisata Makassar tahun 2020.

### **Muh. Alif**

Lahir di Bungoro, 28 Oktober 1999. Penulis pertama kali memulai petualangan sejak menjadi mahasiswa arkeologi pada tahun 2017. Selama berstatus menjadi mahasiswa, cukup banyak pengalaman yang dilalui, mulai dari pengalaman organisasi hingga pengalaman mengikuti proyek penelitian oleh Balai Arkeologi Sulawesi Selatan (Kini berganti nama menjadi BRIN) pada tahun 2019 dan 2022. Penulis akhirnya menyelesaikan studi pada tahun 2023 dengan mengambil fokus kajian prasejarah. Setelah itu, penulis kemudian tergabung dalam sebuah komunitas yang fokus dalam bidang kebudayaan. Nalar-National Archaeology, merupakan komunitas yang dimaksud dan saat ini aktif melakukan riset dan publikasi tentang kebudayaan.



### **Hermawan**

Lahir di Wajo, 13 Februari 1998 dan menempuh pendidikan pada Departemen Arkeologi Universitas Hasanuddin sejak tahun 2017. Menyelesaikan studi pada tahun 2023 dengan tema kajian sosial pada era megalitik. Selama berstatus mahasiswa beberapa kali terlibat dalam riset kebudayaan. Pada tahun 2019, menjadi salah satu pemakalah di kegiatan PIAMI XVII dengan judul presentasi Benteng Rotterdam sebagai Objek Wisata di Kota Makassar. Saat ini terlibat aktif dalam riset serta publikasi kebudayaan khususnya di bidang arkeologi. Selain itu, bergabung dengan komunitas riset independen National Archaeology (NALAR) yang berfokus di bidang kebudayaan.

